

BIOGRAFI DAN PERJALANAN HIDUP KHALIFAH ABU BAKAR ASH-SHIDIQ

Medsuhety Julensi

Email: medsuhetyjulensi@gmail.com

ABSTRAK

Abu Bakar mempunyai nama lengkap yaitu Abdullah ibn Utsman ibn Amir ibn Amru ibn Ka'ab ibn Sa'ad ibn Taim, ibn Murrâh ibn Ka'ab ibn Luayyi ibn Ghalib Al-Quraishy At-Taimi. Nama sebelum masuk Islam adalah Abdul Ka'bah dan digantikan oleh Rasulullah Abdullah.

Abu Bakar adalah Khalifah pertama setelah Rasulullah saw wafat. Dalam pemerintahannya Abu Bakar telah memberikan sumbangsi yang sangat banyak dalam dunia Islam di antaranya Abu Bakar sudah memberantas Nabi palsu, dan pemberontakan serta membukukan Alquran menjadi satu mushaf. Abu Bakar adalah Khalifah yang bersifat lemah lembut.

Abu Bakar mendapatkan gelar Abu yang artinya Bapak, dan Bakr artinya awal dan Ash-Shiddiq artinya yang selalu percaya dan selalu membenarkan dakwah Rasulullah. Abu Bakar adalah Khalifah yang dipilih melalui musyawarah antara Anshor dan Muhajirin. Abu Bakar menemani Rasulullah hijrah ke Madinah dan rela mengeluarkan hartanya untuk perjuangan Islam. Abu Bakar adalah seorang saudagar yang kaya saat belum memeluk Islam Abu Bakar tidak menyukai meminum hal-hal yang haram.

Abu Bakar meninggal pada usia 63 tahun karena sakit. Dan Beliau memberikan wasiat agar Umar bin Khattab menggantikannya.

Kata Kunci: Biografi Abu Bakar, Khalifah Abu Bakar

ABSTRACT

Abu Bakr's full name is Abdullah ibn Uthman ibn Amir ibn Amru ibn Ka'ab ibn Sa'ad ibn Taim, ibn Murrâh ibn Ka'ab ibn Luayyi ibn Ghalib Al-Quraish At-Taimi. His name before converting to Islam was Abdul Ka'bah and was replaced by Rasulullah Abdullah.

Abu Bakr was the first caliph after the death of the Prophet Muhammad. During his reign, Abu Bakr made many contributions to the Islamic world, including eradicating false prophets and rebellions and compiling the Koran into one mushaf. Abu Bakr was a gentle caliph.

Abu Bakr received the title Abu, which means father, and Bakr, which means the beginning, and Ash-Shiddiq, which means the one who always believes and always confirms the preaching of the Prophet. Abu Bakar was the caliph who was chosen through deliberation between the Ansar and the Muhajirin. Abu Bakr accompanied Raulullah in moving to Medina and was willing to spend his wealth for the Islamic struggle. Abu Bakar was a rich merchant before he converted to Islam. Abu Bakar did not like drinking haram things.

Abu Bakar died at the age of 63 because of illness. And he gave a will for Umar bin Khattab to replace him.

Keywords: Biography of Abu Bakar, caliph Abu Bakar

PENDAHULUAN

Abu Bakar Ash-Shidiq adalah sahabat dari Rasulullah saw yang berjuang bersama Rasulullah untuk membela Islam, dan Abu bakar Ash-Shidiq adalah orang yang pertama masuk Islam (Assabiqunal Awwalun). Abu Bakar Ash-Shidiq dikenal dengan kelemahan lembut sifatnya dalam kehidupan dan dalam menjalani tampuk pimpinan sebagai Khulafaurasyiddin.

Abu Bakar mempunyai nama lengkap Abdullah ibn Utsman Ibn Amr Ibn Amru Ibn Ka'ab Ibn Sa'ad, Ibn Ta'm Ibn Muroh Ibn Ka'ab Ibn Lauyyi Ibn Ghalib Al-Qraisyi At-Taimi. Abu Bakar Ash-Shiddiq Ibn Abu Quhafah ini dulunya bernama Abdul Ka'bah¹. Perjalanan hidup dari Abu Bakar Ash-Shiddiq sangat menarik, dari sebelum masuk Islam hingga menjadi sahabat Rasulullah dan khalifah pertama sesudah Rasulullah wafat.

Abu Bakar Ash-Shiddiq mendapat banyak gelar karena sifatnya yang sangat terpuji, di antara gelarnya adalah al-alaq, ash-shiddiq, ash-shahib, al-atqa, al-awwan (Ali Muhammad Ash-Shallabi: 2018). Akhlak yang dimiliki oleh Abu Bakar yaitu berani, kuat pendirian, kaya akan ide, toleransi tinggi, sabar, memiliki keinginan kuat (azimah), faqih, paling paham dengan garis keturunan Arab, tawakal kepada Allah dan yakin dengan segala janjiNya, wara' (menjauhi hal-hal yang tidak baik dan syubhat), zuhud terhadap dunia serta lembut dan ramah (Abdullah Munib El-Basyiry : 2017). Dengan gaya kepemimpinan yang tegas, Abu bakar

¹ Abdullah Munib Al-Basyiry cet.1 hlm. 4

mampu memberantas para pemerontak yang menentang ajaran-ajaran Islam. Membuat kebijakan baru yang sesuai syariat dan menghapus semua kebijakan yang tidak sesuai dengan syariat.

Abu Bakar adalah seorang saudagar kaya setelah menjadi muslim dia lebih memusatkan diri didalam kegiatan dakwah Islam bersama Rasulullah. Banyak orang Arab masuk Islam melalui Abu bakar, diantaranya Utsman bun Affan, Abdurrahaman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash. Abu Bakar menjadi Khalifah pertama sesudah Rasulullah wafat, Abu Bakar di pilih dengan musyawarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata, dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁵ Metode penelitian kualitatif lebih umum di gunakan akademisi humaniora, sosial dan agama berkenaan dengan ini di kenal pula metode metode lain, seperti metode penelitian sosial⁶, dan metode penelitian sosial dengan berbagai alternatif⁷. bahkan adapula metode penelitian kebudayaan⁸

Kembali pada fokus metode penelitian jenis kualitatif, hal ini dapat di laksanakan melalui dua saluran, yaitu studi pustaka dan studi lapangan. ada kala nya di gunakan dua saluran

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h.6⁶ Silalahi, U. (2006). *Metode penelitian sosial*. Unparpress.

⁷ Suyanto, B. (2015). *metode penelitian sosial: berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media

⁸ Endraswara, S. (2006). *metode penelitian kebudayaan*. Gadjah Mada.

sekakigus, yakni gabungan antara studi pustaka dan studi lapangan⁹

PEMBAHASAN

BIOGRAFI ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

Abu Bakar mempunyai nama lengkap Abdullah bin Utsman bin Amir bin Amr bin Ka'ab bin Sa'id bin Taim bin Murrah Al-Tamimi, yang lebih dikenal dengan Abdullah Al-Ka'bah dimasa Jahiliyah dan diganti oleh Rasulullah menjadi Abdullah. Abu Bakar Ash-Shiddiq diberi gelar Ash-Shiddiq karena ia langsung percaya kepada Rasulullah tentang apa yang beliau kabarkan (Syaiikh Shalahuddin Mahmud Said:2021). Abu Bakar mempunyai ibu yang bernama Salma binti Shakhr ibn Amir, yang lebih dikenal dengan nama Ummul Khair. Abu Bakar lahir di Mekkah pada tahun 51 sebelum Hijriyah, bertepatan dengan 571 M.

Abu Bakar berkulit putih, badannya kurus, kedua pelipisnya tipis, pinggangnya kecil sehingga sarungnya sering turun, wajahnya tirus, matanya cekung, keningnya lebar, dan selalu mewarnai jenggotnya dengan inai atau katam (jenis tumbuhan yang digunakan untuk mewarnai rambut) sumber : Aisyah anak dari Abu Bakar. Masa kecil Abu Bakar terkenal dengan anak yang baik dan berakhlak mulia

KEHIDUPAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ SEBELUM ISLAM

Abu Bakar lahir dari keluarga yang terhormat di Mekkah. Nasabnya bertemu dengan Nabi saw. Pada kakeknya yang ke-enam yaitu Muarrah ibn Ka'ab Ibn La'aisy. Abu Bakar merupakan sosok yang terkenal dengan jujur, halus, penyayang dan suka beramal sejak masih belia. Ketika menginjak dewasa mulai mencari nafkah dengan berdagang, ia menempati posisi yang terhormat sebagai salah satu pemuka kaumnya pada zaman Jahiliyah dan menjadi salah satu elemen penting dalam permusyawaratan mereka. Menurut Imam An-Nawawi, Abu Bakar termasuk tokoh Quraisy di masa jahiliyah, yang selalu dimintai nasihat dan pertimbangan.(Abdullah Munib El-Basyiry : 2017). Sebelum Islam datang abu bakar sering mendengarkan dan berdiskusi bersama beberapa orang shaleh penganut Hanafiyah; ajaran yang lurus warisan Nabi Ibrahim, yaitu Qus ibn Sa'idah Al-Iyadi, Zaid ibn Amr ibn Naufal, dan Waraqah ibn Naufal.

keunggulan akhlak Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah memegang tanggung jawab urusan *Al-Asynaq*. Yaitu urusan denda dan utang piutang. Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah orang terhormat dan terpilih dari kalangan bangsawan Quraisy, mereka bisa meminta bantuan

dalam persoalan yang mereka hadapi. Abu Bakar Ash-Shiddiq mempunyai keunggulan dalam bidang:

1. Ilmu silsilah

Abu Bakar merupakan salah seorang dari ahli ilmu silsilah atau genealogi serta cerita-cerita bangsa Arab. Abu Bakar Ash-Shiddiq memiliki keunggulan yang disukai oleh orang-orang Arab, yaitu tidak pernah mencela ataupun menyebutkan aib keturunan tertentu berbeda dengan selainnya.

2. Perniagaan

Pada masa Jahiliyah Abu Bakar adalah seorang pedagang. Selain itu Abu Bakar juga dikenal suka menginfakkan hartanya dengan penuh kemurahan dan kedermawanan²

3. Menjadi subyek keintiman dan kecenderungan hati kaumnya

4. Tidak pernah meminum khamer

5. Tidak pernah sujud kepada berhala

KEHIDUPAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ SETELAH MASUK ISLAM

Abu Bakar adalah lelaki dewasa yang pertama kali memeluk agama Islam. Sesudah menerima wahyu pertama Rasulullah menceritakan kepada Abu Bakar apa yang terjadi di gua Tsur. Abu Bakar langsung percaya tanpa berpikirr terlebih dahulu dan tidak ragu untuk menjadi muslim, seorang muslim sejati. Setelah Abu Bakar menerima Islam lantas dia menjadi pejuang, penyiar Islam, mulai berdakwah. Bertabligh, menyeru orang-orang agar segera masuk Islam. Abu Bakar terkenal dengan jujur dan lurus. Itulah sebabnya setelah Abu Bakar menyeru langsung masuk Islam. Di antaranya : Utsman bin Affan, Zubairbin Awwam, Thalhah bin Ubaidillah, Abdurrahman bin Auf, dan Sa'ad bin Abi Waqash. Dakwah mengajak orang-orang memeluk Islam yang dilakukan oleh Nabi dan Abu Bakar memantik murka orang-orang Mekkah. Suatu hari Nabi Muhammad saw menunaikan shalat di Ka'bah. Beliau sedang shalat dengan khusuk, sehingga seluruh pikiran dan hati beliau tertambat kehadiran Allah. Abu Jahal dan beberapa pemimpin kotaMekkah lainnya mengetahui hal ini. Mereka pura-pura duduk di latar bagian dalam Ka'bah. Abu Jahal berbisik kepada teman-temannya, "wahai teman-teman, hari ini akan aku habisi nyawa Muhammad". Sesudah

² Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq, Ali Muhammad Ash-Shallabi cet. Ke-2 2018 hlm. 42

berkata demikian Abu Jahal mengambil sepotong kain yang panjang, segera dia membelitkan kain itu ke leher Nabi Muhammad yang sedang khusuk menunaikan shalat. Lalu dia memelintir kain itu sedangkan pemimpin-pemimpin kota Mekkah lainnya tertawa-tawa kegirangan. “sekarang boleh kau rasakan Muhammad” teriak mereka. Kebetulan Abu Bakar melihat Nabi dalam bahaya maut. Secepat kilat dia berlari menuju tempat kejadian. Dia menghela Abu Jahal mendorong Abu Jahal ke samping, Abu Jahal terpelanting dan Abu Bakar segera melepaskan kain yang menjerat leher Nabi. Abu Bakar yakin bahwa Nabi berjuang untuk kebenaran, sebab itu;ah ia tidak ragu-ragu untuk membantu Nabi, menghormati Nabi, cinta dan rasa hormatnya itu tak mengenal batas, semi pengabdianya.

Selang beberapa tahun di Mekkah makin menjadi lebih keras terhadap kaum muslim. Mereka semakin mempersulit kehidupan orang-orang Islam. Terlebih budak-budak beragama Islam yang paling banyak kesulitan. Para majikan menyiksa budak-budak mereka, memaksa mereka keluar dari Islam. Abu Bakar merasakan penderitaan budak-budak beragama Islam ini. Abu Bakar memanfaatkan kekayaannya untuk memerdekakan budak-budak tersebut. Abu Bakar menyerahkan hartanya untuk membebaskan budak yang di siksa.

Keislaman Abu Bakar merupakan hasil perjalanan keimanan yang panjang dalam mencari agama yang benar dan selaras sekaligus dapat memenuhi kebutuhan fitrah yang sehat, sesuai dengan akal yang kuat dan nurani yang tajam. Dalam menjalani hidup sebagai seorang muslim Abu Bakar banyak mendapatkan ujian dari kaum fasik dari Mekkah. Dapat dijadikan pelajaran akan keinginan yang kuat pada diri Abu Bakar untuk mengumumkan dan menampakkan Islam secara terang-terangan dihadapan orang-orang kafir. Hal ini menunjukkan kekuatan iman dan keberaniannya. Kebulatan tekad Abu Bakar untuk terus berdakwah secara terang-terangan ditengah tirani Jahiliyah, yang berangkat dari keinginan untuk mengumumkan agama yang telah melekat di hatinya tersebut kepada manusia, meskipun menyadari bahaya yang adakalanya akan menghadang dirinya dan para sahabat. Kecintaan kepada Allah dan RasulNya telah merasuk ke dalam hati Abu Bakar melebihi kecintaan kepada dirinya. Fanatisme kesukuan pada masa itu berperan dalam mengontrol berbagai peristiwa dan sikap seseorang terhadap oranglain meskipun berbeda keyakinan. Kesan menakjubkan pada diri Ummu Jamil binti Al-Khatthab, yang menjelaskan kepada

kita bagaimana ia terdidik di atas kecintaan kepada dakwah dan berpegang teguh padanya, serta berjuang untuk agama Islam³.

HIJRAH KE MADINAH

Aisyah telah menceritakan mengenai hijrah Rasulullah bersama ayahnya, ia berkata, "Rasulullah tidak pernah lepas dari kebiasaan mendatangi rumah Abu Bakar pada salah satu ujung siang, baik pagi maupun sore. Namun ketika beliau di izinkan untuk berhijrah dan keluar dari Mekkah melewati pertengahan malam, beliau mendatangi kami pada pertengahan siang, pada saat yang tidak biasanya beliau datang. Disebutkan dalam riwayat Al-Bukhari dari Aisyah dalam sebuah hadits panjang dengan rincian penting. Di dalam hadits tersebut, Aisyah berkata, "pada suatu hari ditengah siang ketika kami sedang duduk di rumah Abu Bakar, ada orang yang berkata kepada Abu Bakar. 'Rasulullah telah datang dengan menutup kepala pada waktu yang tidak biasa beliau mendatangi kita'. Selanjutnya Rasulullah berkata kepada Abu Bakar, 'Perintahkanlah orang-orang yang ada dirumah untuk keluar' Abu Bakar menjawab. 'Mereka adalah keluarga mu Juga'. Beliau berkata, 'Sungguh aku telah di izinkan untuk keluar berhijrah.' Abu Bakar bertanya, 'Ayahku sebagai tebusanmu, apakah kita berangkat bersama, wahai Rasulullah, Rasulullah menjawab' ya benar.' Abu Bakar berkata, 'ayahku sebagai tebusanmu, ambillah salah satu dari unta tungganku ini.' Rasulullah bersabda, 'harus dengan harga.' Kemudian Abu bakar bersama Rasulullah bersembunyi di Gua Tsur selama 3 hari. Allah SWT mencatat peristiwa ini dalam Alquran surat At-Taubah ayat 40⁴.

Tatkala kaum muslimin di Madinah mendengar keluarnya Rasulullah dari Mekkah, setiap pagi mereka pergi ke Harrah untuk menyambut kedatangan beliau hingga terik matahari pada pertengahan siang memaksa mereka untuk pulang. Hari kedatangan Rasulullah dan Abu Bakar di Madinah tersebut merupakan hari yang penuh kegembiraan dan kebahagiaan. Di jelaskan dalam QS. At-Taubah ayat 40 menjelaskan keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq dari tujuh sisi :

1. Orang-orang kafir telah mengusir Rasulullah, sedangkan beliau merupakan seorang dari dua orang yang tersebut dalam Alquran.
2. Bahwasanya dialah satu-satunya orang yang menemani beliau
3. Abu Bakar adalah pendamping Rasulullah di dalam gua

³ Ali Muhammad Ash-Shalaby hlm.57-58

⁴ Ali Muhammad Ash-Shalaby hlm. 83-84

4. Bahwasanya ia adalah sahabat beliau secara mutlak
5. Bahwasanya Rasulullah sangat berbelas kasih kepadanya
6. Menyertai beliau dalam kebersamaan khusus (dijelaskan dalam QS. Al-Mukminin:51)
7. Bahwasanya Abu Bakar merupakan saat di turunkan ketenangan dan pertolongan.

DI ANGKAT MENJADI KHALIFAH

Ketika Rasulullah meninggal dunia, terjadi kekosongan pemimpin dalam Islam. Kaum muslimin terbagi menjadi 2 kelompok yakni Muhajirin dan Anshor. Banyak orang mengusulkan Saad. Tiba-tiba Abu Ubaidah bin Jarrah berdiri dan berkata: wahai kaum Anshor kalian adalah orang-orang yang berjasa membuat Islam menjadi kuat. Tapi janganlah kalian berbuat sesuatu yang bisa menghancurkan jasa-jasa kalian. Akhirnya melalui suara terbanyak Abu Bakar Ash-Shiddiq menjadi khalifah pertama⁵. Abu Bakar Ash Shiddiq di baiat dengan pidato politik pertama beliau. Adapun kebijakan pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq. Adapun kebijakan yang di ambil oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah :

1. Penataan birokrasi pemerintahan
2. Strategi kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq
 - a. Hal pertama yang tersirat dalam sambutan Abu Bakar adalah sifat rendah hatinya
 - b. Abu Bakar meminta kepada para sahabat agar membantu dan mendukung pemerintahannya jika ia berlaku baik. Namun jika ia berlaku salah, ia minta diluruskan, bukan dicela atau dibicarakan di belakang.
 - c. Abu Bakar mengedepankan kejujuran dan sikap amanah
 - d. Salah satu prinsip abu bakar dalam kepemimpinannya adalah orang yang lemah baginya adalah orang yang kuat, sehingga ia dapat mengembalikan hak untuknya
 - e. Abu Bakar memberi peringatan kepada kaum muslimin, bahwa apabila suatu kaum meninggalkan jihad di jalan Allah, maka Allah akan menimpakan kehinaan kepada mereka
 - f. Abu Bakar meminta masyarakat untuk taat kepadanya, selama ia taat kepada Allah dan RasulNya. Sesuai dengan hadits Rasulullah saw. “tidak boleh taat kepada makhluk dalam maksiat kepada Khaliq (sang pencipta)
3. Melanjutkan misi pasukan yang di pimpin Usamah
4. Memerangi Nabi palsu, kaum murtad, dan kelompok yang menolak membayar zakat
5. Pelantikan 11 kepala battalion

⁵ Fazl Ahmad hlm. 25-26

6. Ekspansi wilayah
7. Mendirikan Baitul Mal
8. Membukukkan Aquran dalam satu mushaf
9. Gaji Abu Bakar sebagai khalifah (presiden)

AKHIR HAYAT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

Pada tanggal 23 Agustus 634H, Abu Bakar jatuh sakit dan tidak kunjung sembuh. Dia mengalami demam tinggi dan hanya bisa berbaring di tempat tidur. Penyakitnya berkepanjangan, dan ketika kondisinya memburuk, dia merasa ajalnya sudah dekat. Menyadari hal ini, dia memanggil Ali dan memintanya untuk memandikan (*ghusl*) karena Ali juga melakukannya untuk Muhammad. Abu Bakar merasa bahwa dia harus mencalonkan penggantinya agar masalah ini tidak menjadi penyebab perselisihan di kalangan umat Islam setelah kematiannya, meskipun sudah ada kontroversi mengenai tidak diangkatnya Ali bin Abi Thalib. Menurut Aisyah ra. Awal mula Abu Bakar sakit adalah sebab beliau mandi pada suatu hari yang sangat dingin. Akibatnya, abu bakar mengalami demam sehingga terpaksa harus beristirahat di rumah selama beberapa hari. Karena sakitnya semakin parah banyak orang menawarkan untuk memanggil dokter (tabib), namun Abu Bakar menolak.

Pada saat sakitnya semakin bertambah beliau menuliskan wasiatnya, yaitu mengangkat Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Dan juga berwasiat saat meninggal nanti jenazahnya dimandikan oleh istrinya, Asma' binti Umais dan putranya, Abdur Rahman, ia juga meminta agar dikafani dengan kedua bajunya dan ditambah satu lagi baju.⁶

Abu Bakar wafat pada usia 63 tahun, sama seperti Rasulullah SAW. Wafatnya Abu Bakar terjadi pada tanggal 22 Jumadil Akhir tahun 13 Hijriah, tepatnya hari Senin malam.

KESIMPULAN

Abu Bakar adalah orang yang pertama kali masuk Islam atau disebut juga dengan Assabiqunal Awwalun, kehidupan Abu Bakar sebelum Islam adalah seorang saudagar yang kaya namun tidak pelit dalam mengeluarkannya untuk sesama, beliau juga tidak pernah menyembah berhala, setelah masuk Islam Abu Bakar berdakwah untuk mengajak saudaranya ke dalam Islam. Abu Bakar mendapatkan gelar dari Rasulullah yaitu Abu Bakar yang artinya

⁶ Abdullah munib El-Bsyiry cet.1 hlm.47-48

bapak awal, Ash-Shiddiq artinya orang yang sangat percaya dan selalu membenarkan dakwah Rasulullah.

Banyak strategi yang dijalani Abu Bakar dalam kepemimpinannya diantaranya adalah membukukan Alquran, memberantas Nabi palsu, dan murtad. Abu Bakar meninggal karena sakit dalam usia 63 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

El-Basyiry, Munib, Abdullah.2017.*Meneladani Kepemimpinan Khalifah*. Jakarta:Amzah

Ahmad, Fazl. 2018. *Kisah Empat Khalifah*. Yogyakarta: Media Firdaus

Al-Ghamidi,Muhammad.DR. *38 Shahabat Yang Dijamin Masuk Surga*. Jakarta Timur : Ummul Qura.

Ash-Shallabi, Muhammad, Ali.Prof.DR. 2018. *Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq*. Jakarta Timur: Ummul Qura.

<https://id.wikipedia.org>

<https://www.detik.com>